

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik merupakan bagian integral dari kehidupan manusia yang tidak terlepas dari perkembangan peradaban manusia yang terkait dengan aspek-aspek utama dalam sejarah, agama, ekonomi, budaya, pendidikan, maupun politik. Musik selalu menarik untuk di bicarakan bukan hanya karena keindahannya, pada kenyataannya dalam kehidupan sehari-hari disadari atau tidak, manusia tidak bisa lepas dari musik. Musik tidak bisa di pisahkan dari kehidupan manusia, karena merupakan gambaran atau ungkapan ekspresi jiwa manusia dan juga dapat mempengaruhi emosi dan kejiwaan manusia.

Permusikan di Gorontalo sendiri mempunyai indikasi yang baik dan berpotensi untuk berkembang. Hal ini dapat dilihat dari cukup banyaknya grup band dan penyanyi yang melangsungkan pertunjukkan dan pementasan musik di Gorontalo. Hal ini dapat dilihat dari data pengunjung dalam lima tahun terakhir seperti tahun 2007 dengan jumlah pementasan sebanyak 6 kali dan dilangsungkan di tiga tempat berbeda, tahun 2008 sebanyak 4 kali dan dilangsungkan di dua tempat, tahun 2009 jumlah pementasan sebanyak 6 kali berlangsung di empat tempat, sedangkan di tahun 2010 dan 2011 pementasan dilakukan sebanyak 7 kali dan masing-masing berlangsung di empat tempat yang berbeda. Dalam lima tahun terakhir jumlah pengunjung yang berminat melihat pementasan musik tersebut mencapai ± 53.726 orang. Akan tetapi hal ini tidak didukung dengan fasilitas dan sarana yang memadai.

Untuk itu di Gorontalo sangat memerlukan tempat khusus untuk pementasan musik, karena sering diadakannya event-event musik yang biasanya masih menggunakan fasilitas-fasilitas lain yang bukan diperuntukkan seperti ruang-ruang pertemuan, stadion,

kampus-kampus, diskotik, dan tempat-tempat lain yang tidak di khususkan untuk acara seperti ini.

Oleh sebab itu di Provinsi Gorontalo khususnya di Kota Gorontalo, merupakan salah satu daerah yang layak dihadirkan suatu fasilitas Gedung Pementasan Musik, mengingat kondisi dan potensi yang mendukung, diantaranya kota Gorontalo sebagai Ibu Kota Provinsi Gorontalo dapat di kategorikan sebagai pusat pendidikan bahkan pusat regional. Konsekwensinya harus memiliki fasilitas-fasilitas lainnya yang mendukung dan memadai, dan menunjang kota Gorontalo. Kurangnya sarana bermusik yang memadai, untuk mengembangkan musik sebagai seni dan ilmu yang lebih luas dan terpadu. Fasilitas bermusik atau gedung pementasan yang ada di Gorontalo sampai pada saat ini dapat dikatakan kurang bahkan tidak ada.

Berlatar belakang kondisi di atas, dibutuhkan fasilitas yang mampu menghadapi tantangan tersebut. Gedung Pementasan Musik adalah salah satu jawaban yang dapat menjawab tantangan-tantangan di atas. Dalam skala kota pun Gedung Pementasan Musik dapat menjadi investasi pemerintah dalam bidang ekonomi dan pariwisata, sebagai penghasilan daerah dari wisatawan atau pengunjung.

Permasalahan utamanya adalah ketidaktersediannya gedung pertunjukan yang layak secara teknis, fungsi dan persyaratan-persyaratan mendukung terciptanya suatu gedung pertunjukan yang baik. Dan aspek-aspek yang menjadi pokok permasalahan antara lain kelancaran sirkulasi, keamanan, termasuk keamanan terhadap bahaya kebakaran, serta kenyamanan akustik.

Oleh karena itu, dengan adanya Gedung Pementasan Musik ini diharapkan dapat menyelenggarakan pertunjukkan musik baik dari musisi lokal maupun musisi non lokal, sehingga dapat menunjang perkembangan dunia seni musik di Tanah Air khususnya Gorontalo dan dapat menumbuhkan apresiasi masyarakat akan seni.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang menjadi latar belakang seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, maka permasalahan yang diungkap dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Dimana analisa lokasi yang mengungkapkan program perancangan Gedung Pementasan Musik sebagai sarana bermusik, yang strategis sesuai dengan fungsi bangunan?
2. Bagaimana program ruang yang dapat menunjang kebutuhan dan tuntutan untuk suatu rancangan bangunan Gedung Pementasan Musik, yang ditinjau dari kebutuhan ruang, hubungan ruang, maupun besaran ruang?
3. Bagaimana merancang dan mewujudkan suatu tampilan fisik bangunan Gedung Pementasan Musik yang didukung oleh penataan struktur, estetika, akustik, dan utilitas yang baik untuk bangunan gedung pertunjukan music?

C. Tujuan dan Sasaran Pembahasan

1. Tujuan Pembahasan

- Memilih lahan/lokasi yang sesuai dengan kriteria penentuan lokasi seperti ketersediaan lahan, berada di lokasi yang strategis, akses dan kemudahan transportasi, serta ketersediaan infrastruktur kota.
- Memandu terwujudnya wadah fisik dengan program ruang yang ada di fasilitas ini sehingga bangunan benar-benar memberikan manfaat bagi pemilik, pengelola, pengguna dan masyarakat pada umumnya, serta dapat menunjang kegiatan dalam bangunan.
- Tersedianya suatu rancangan bangunan Gedung Pementasan Musik yang sesuai dengan standar pembangunan gedung dalam ilmu arsitektur, yang meliputi estetika bangunan, sistem utilitas , sistem akustik, dan sistem struktur.

2. Sasaran penulisan

Mendapatkan konsep perencanaan Gedung Pementasan Musik yang presentatif dan akomodatif sehingga dapat difungsikan secara optimal. Dengan mempertimbangkan beberapa persyaratan dan kriteria, yaitu:

- Menemukan aspek-aspek lingkungan yang mendukung perencanaan dan perancangan Gedung Pementasan Musik.
- Membuat rancangan tata ruang dan bangunan fisik Gedung Pertunjukan Musik di wilayah Propinsi Gorontalo yang sesuai dengan fungsinya serta dapat memberi kenyamanan bagi para pengunjung.
- Dapat mengekspresikan jiwa musik yang kreatif dan dinamis melalui karakter akustik. Melalui karakter akustik akan tercipta desain suatu gedung yang dapat mencerminkan karakteristiknya sebagai sebuah gedung pementasan musik.

D. Lingkup Pembahasan

Pembahasan Gedung Pementasan Musik dibatasi pada pengertian judul secara umum, sedangkan pada perancangannya lebih di titik beratkan pada bangunan Gedung pementasan keseluruhan, baik struktur, konstruksi, akustik, maupun utilitas. Pembahasan dalam bidang non-arsitektur dimaksudkan untuk mempertajam dan melengkapi pembahasan utama.

E. Metode dan Sistematika Penulisan.

1. Metode Penulisan

Metodologi yang digunakan sebagai titik tolak dalam perencanaan ada tiga cara antara lain :

- a. Dengan cara deskriptif. Tahap ini dimulai dengan pengumpulan data-data yang lebih difokuskan pada objek perancangan. Kemudian studi literatur yang menyangkut faktor-faktor teknis dan persyaratan yang mempengaruhi dan sebaiknya ada pada perencanaan, yang diambil dari berbagai sumber berupa literatur-literatur yang berkaitan dengan Gedung Pementasan Musik. Selanjutnya data-data ini dianalisis dengan merangkum hal-hal pokok yang kemudian dimasukkan dalam komponen pembahasan.
- b. Melakukan kunjungan di tempat-tempat yang menangani atau melangsungkan hal-hal yang berkaitan dengan objek.
- c. Melakukan studi komparasi yaitu mencari serta mengumpulkan data-data yang berasal dari internet maupun dengan melakukan pengamatan atau observasi langsung di lapangan terhadap bangunan-bangunan sejenis yang sudah ada atau bangunan lain yang ada hubungannya dengan objek rancangan. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang bisa diterapkan pada perencanaan obyek, menyangkut aspek teknis dan aspek desain pada gedung pementasan musik.

2. Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika pembahasan landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bahasan bab ini berisi penjelasan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran pembahasan, serta metode dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan tahap deskripsi objek desain secara umum sebagai suatu pendekatan. Berisikan telaah tinjauan pustaka yang mengungkapkan kerangka acuan komprehensif yang terdiri dari aspek non fisik berupa pengetahuan, tujuan dan status proyek serta studi banding terhadap objek yang sejenis.

BAB III : KONSEP DAN PROGRAM DASAR PERANCANGAN

Merupakan tahapan program perencanaan objek secara keseluruhan. Berisikan konsep dan proses perencanaan, program ruang, analisa pengolahan site hingga penataan eksterior yang akan direncanakan nanti.

BAB IV : PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dan saran yang disertai dengan daftar rujukan lampiran dari hasil perencanaan desain.